

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA di harapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing ke arah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dan guru.

Pembelajaran IPA di sekolah sangatlah penting sebab dalam pengenalan tentang alam dapat membantu siswa memahami dan mengerti akan kehidupan dimana mereka tinggal, dari benda yang paling kecil sampai yang paling besar hingga dari percobaan sederhana sampai yang paling sulit. Siswa membutuhkan penguasaan melalui praktek-praktek alam khususnya mengenai penyebab perubahan lingkungan fisik. Hal tersebut membutuhkan waktu dan cara belajar yang sangat tepat sehingga hasil belajar siswa pun ditingkatkan.

Hasil belajar dapat timbul dari pembentukan tingkah laku peserta didik. Jenis pembentukan tingkah laku itu berupa kebiasaan, keterampilan, pemahaman dan konsep, sikap, nilai, moral dan agama. Untuk itu pendekatan belajar mengajar yang cocok dan yang paling efektif untuk membelajarkan IPA pada siswa SD adalah pendekatan yang mencakup kesesuaian model belajar yang cocok melalui pengalaman langsung. Pengalaman langsung ini bisa memperkuat daya ingat anak dan biasanya sangat murah sebab menggunakan alat-alat yang terdapat di alam atau lingkungan.

Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 4 Bone tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik belum mencapai standar ketuntasan. Terdapat kemungkinan bahwa sebab siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan tersebut dikarenakan guru pada proses pembelajaran lebih cenderung memberikan materi yang bersifat teori tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan praktek, sehingga siswa hanya diarahkan pada kegiatan menghafal. Akibatnya hasil belajar dari sebagian peserta didik pada konsep yang diajarkan belum mencapai kriteria maksimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Data awal yang diperoleh melalui observasi hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Bone tahun ajaran 2011-2012 yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 8 orang atau 26,7% dari 30 siswa, sedangkan 22 orang atau 73,3% memperoleh nilai dibawah 70.

Data-data yang telah diuraikan diperlukan adanya perubahan pada proses hasil belajar karena dengan adanya perubahan proses dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui metode demonstrasi siswa dapat diajak

langsung berpikir, dan bertindak untuk mengadakan pengujian terhadap konsep pembelajaran IPA. Karena melalui metode demonstrasi siswa dapat memahami dan mengerti secara langsung proses yang sedang didemonstrasikan guru. Oleh karena itu guru bukan hanya sebagai fasilitator melainkan menjadi orang pertama mendemonstrasikan materi yang diajarkan sehingga mempermudah proses belajar bagi siswa, karena adanya praktek siswa dapat memahami proses pembelajaran yang dijelaskan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN 4 Bone Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango“.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disajikan pada latar belakang diatas maka terdapat sejumlah permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang belum mampu menguasai pelajaran IPA khususnya pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik.
2. Kurangnya kreativitas guru menciptakan metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran bersifat abstrak dan hasil belajar siswa belum optimal
3. Hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, yaitu sesuai dengan observasi dimana siswa yang

memperoleh nilai tertinggi hanya 3 orang atau 15,8% yang tuntas dari 19 orang siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan materi masalah sebagai berikut: “Apakah hasil belajar siswa pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik dapat meningkat melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 4 Bone Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik, maka akan diterapkan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siswa difasilitasi untuk belajar dengan menyiapkan kelas sedemikian rupa agar tercipta situasi yang kondusif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa diberikan kemampuan terlebih dahulu tentang materi IPA yang akan dipelajari.
- 3) Siswa difasilitasi untuk belajar menggunakan alat/media yang relevan.
- 4) Siswa diberikan kebebasan untuk merespon selama guru melakukan kegiatan demonstrasi dan guru aktif serta tanggap terhadap respon siswa.
- 5) Siswa difasilitasi guru untuk melakukan percobaan tentang penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan bahan yang tersedia untuk meningkatkan kemampuan memahami materi IPA yang sedang dibahas.

- 6) Siswa difasilitasi untuk mengamati proses penyebab perubahan lingkungan fisik secara kontekstual dan dikaitkan dengan kejadian yang relevan.
- 7) Siswa difasilitasi untuk mengambil simpulan dari percobaan yang telah dilakukan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyebab perubahan lingkungan fisik melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 4 Bone Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA khususnya tentang penyebab perubahan lingkungan fisik.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dengan menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dapat meningkat hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian.